

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji beda *independent sample t-test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil analisis Uji F menunjukkan bahwa semua nilai probabilitas adalah $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dua kelompok return yang dibandingkan memiliki varians yang sama. Menurut asumsi *equal variance assumed* di tahun 2011, 2012 dan 2013 semua nilai t pada *equal variance assumed* $>$ probabilitas signifikansi (tabel 5, tabel 6 dan tabel 7). Sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja reksadana saham konvensional dengan kinerja pasarnya (LQ45).

Hasil dari analisis uji F yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai F hitung memiliki nilai lebih tinggi dengan probabilitas $>$ dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dua kelompok return yang dibandingkan memiliki varians yang sama sehingga dilakukan analisis uji t dengan menggunakan *equal variance assumed*. Semua nilai t hitung pada *equal variance assumed* adalah $>$ daripada tingkat signifikansi 0,05 sehingga Hipotesis kedua dapat diterima. Jadi berdasarkan hasil analisis hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kinerja reksadana syariah dengan indeks syariah (JII).

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada tahun 2011, 2012 dan 2013 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_3

diterima yaitu terdapat perbedaan kinerja reksadana saham konvensional dengan kinerja reksadana saham syariah.

Menurut perhitungan dengan metode Jensen indeks, kinerja reksadana dana saham syariah lebih tinggi dari pada kinerja reksadana saham konvensional. Pada perhitungan kinerja dengan metode Treynor Indeks meskipun di tahun 2011 dan 2012 kinerja reksadana saham konvensional lebih unggul namun di tahun 2013 reksadana saham syariah kembali memiliki kinerja yang lebih tinggi. Perhitungan dengan Jensen indeks juga menunjukkan bahwa selama tahun 2011, 2012 dan 2013 kinerja reksadana saham syariah lebih unggul dari pada kinerja reksadana saham konvensional.

5.2 Keterbatasan dan Rekomendasi

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Kurangnya data yang dijadikan sample penelitian karena hanya menggunakan lima belas jenis produk reksadana yang dijadikan sample.
2. Kurun waktu penelitian yang relative pendek, hanya berlangsung dalam rentang tiga tahun.
3. Produk reksadana yang diteliti hanya jenis reksadana saham saja.

5.2.2 Rekomendasi

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan sample yang lebih banyak dan beragam dengan merubah kriteria pengambilan sampel. Produk yang diteliti tidak hanya terdiri dari satu jenis reksadana saja namun bisa

mencakup semua jenis reksadana yang ada di Indonesia. Dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan pengukuran kinerja reksadana dengan menggunakan metode yang lain seperti metode *Henrikson-Merton*.